

Kodim 1431/Bombana Apel Gelar Pasukan, Kesiap-siagaan Penanggulangan Bencana

Bombana, SultraNET. | Kodim 1431/Bombana menunjukkan kesiap-siagaan dan sinergitas dalam menghadapi potensi bencana alam dengan menggelar Apel Gelar Pasukan dan Perlengkapan di Lapangan Makodim, Desa Hukaea, Kecamatan Rarowatu Utara, Kabupaten Bombana, Rabu (17/1/2024).

Apel ini dihadiri oleh Kapolres Bombana yang diwakili Kabag Ops AKP Idam Syukri, Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Bombana Drs. Hasdin Ratta, M. Si, serta Kasatpol PP, Linmas, dan Damkar Kabupaten Bombana Rusman, S. Pd., M.Pd. Keberadaan Para Perwira Staf, dan Danramil Jajaran Kodim 1431/Bombana juga turut memeriahkan acara tersebut.

Dalam amanatnya, Komandan Kodim 1431/Bombana Letkol Inf Andi Irfandi, S.I.P menekankan bahwa TNI memiliki tugas pokok, salah satunya adalah melaksanakan Operasi Militer Selain Perang (OMSP), termasuk membantu menanggulangi bencana alam, pengungsian, dan memberikan bantuan kemanusiaan.



Peserta Apel Gelar Pasukan Kesiapsiagaan di Makodim 1431/Bombana

“Kegiatan apel ini bertujuan untuk menunjukkan kesiapsiagaan dalam melaksanakan penanggulangan bencana. Kesiapan personil, materiil, alatista, sarana prasarana, serta sinergitas antarsatuan pelaksanaan penanggulangan bencana di wilayah Kodim 1431/Bombana menjadi fokus utama,” ungkap Letkol Inf Andi Irfandi.

Dandim juga mengingatkan akan tingginya curah hujan di wilayah Kabupaten Bombana pada akhir tahun 2023 hingga awal tahun 2024 yang berpotensi menyebabkan banjir dan tanah longsor. Oleh karena itu, kewaspadaan dan kesiapsiagaan maksimal diperlukan.

“Penanggulangan bencana harus dilakukan dengan prinsip dan cara yang tepat, agar dampak yang ditimbulkan tidak terlalu berdampak buruk bagi para korban bencana,” tegas Andi Irfandi.



Sebelum mengakhiri amanatnya, Dandim 1431/Bombana menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi sehingga pelaksanaan Apel Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Alam Jajaran Kodim 1431/Bombana berjalan dengan baik. Masyarakat juga dihimbau untuk tetap waspada dan berkoordinasi dalam menghadapi potensi bencana alam yang mungkin terjadi. Tutup Dandim (SBU)